

The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On The Personal Financial Management Of Students Recipients Of Kip Kuliah

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Putu Wulan Sekar Ningsih¹, Lucy Sri Musmini², Diota Prameswari Vijaya³

Universitas Pendidikan Ganesha, Bali^{1,2,3}

wulan.sekar@student.undiksha.ac.id¹, sri.musmini@undiksha.ac.id², diota.pv@undiksha.ac.id³

*Corresponding Author:

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and self-control on the personal financial management of students receiving the KIP Kuliah scholarship. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of KIP Kuliah recipient students at the Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Ganesha. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 210 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The analysis was preceded by descriptive statistics and classical assumption tests including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The regression results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management ($\beta = 0.349$; $p < 0.001$), and self-control also has a positive and significant effect on personal financial management ($\beta = 0.304$; $p < 0.001$). Meanwhile, lifestyle does not have a significant effect on personal financial management ($\beta = 0.038$; $p = 0.279$). The simultaneous test shows that financial literacy, lifestyle, and self-control jointly have a significant effect on personal financial management of KIP Kuliah recipient students ($F = 47.441$; $p < 0.05$) with an Adjusted R^2 value of 0.400. These findings indicate that financial literacy and self-control are important factors influencing the personal financial management behavior of scholarship recipient students.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Personal Financial Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 210 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS yang diawali dengan analisis statistik deskriptif serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi ($\beta = 0,349$; $p < 0,001$) dan kontrol diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi ($\beta = 0,304$; $p < 0,001$). Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi ($\beta = 0,038$; $p = 0,279$). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah ($F = 47,441$; $p < 0,05$) dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,400. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri merupakan faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Pada fase ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara bijak agar dapat memenuhi kebutuhan selama masa studi. Perubahan gaya hidup serta meningkatnya biaya pendidikan membuat kemampuan pengelolaan keuangan menjadi semakin penting bagi mahasiswa. Tanpa pemahaman keuangan yang memadai, mahasiswa berpotensi mengalami ketidakstabilan finansial dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademik maupun kehidupan sehari-hari (Arianti, 2022).

Salah satu kelompok mahasiswa yang membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik adalah mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Program KIP Kuliah merupakan bentuk bantuan pendidikan dari pemerintah yang ditujukan kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik. Bantuan tersebut mencakup pembiayaan pendidikan dan dukungan biaya hidup selama masa studi (Kementerian Pendidikan Tinggi, 2025). Pada tahun 2025 pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp14,69 triliun bagi lebih dari satu juta mahasiswa penerima KIP Kuliah, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (DetikEdu, 2024). Besarnya dana yang disalurkan menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab agar bantuan tersebut benar-benar digunakan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan mahasiswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan, sebagaimana ditunjukkan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang mencatat tingkat literasi keuangan sebesar 66,46% dan inklusi keuangan sebesar 80,51% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Rendahnya literasi keuangan dapat membuat mahasiswa rentan terhadap berbagai risiko finansial, termasuk praktik pinjaman online ilegal yang banyak menasar generasi muda (Kompas, 2024). Penelitian (Meitriana et al., 2021) menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan. (Herawati et al., 2024) menegaskan literasi keuangan juga memiliki kaitan erat dengan resiliensi finansial, yaitu kemampuan untuk bertahan secara ekonomi ketika menghadapi kondisi keuangan yang tidak menentu dan juga berpengaruh signifikan terhadap niat investasi mahasiswa (Herawati et al., 2020).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perkembangan media sosial dan lingkungan pergaulan sering kali mendorong mahasiswa mengikuti tren konsumtif seperti nongkrong di kafe, membeli barang bermerek, atau mengikuti tren gaya hidup digital. Fenomena ini bahkan terjadi pada sebagian mahasiswa penerima KIP Kuliah yang menunjukkan gaya hidup mewah di media sosial, sehingga memicu kritik dari masyarakat karena dianggap tidak sejalan dengan tujuan program bantuan pendidikan tersebut (CNBC Indonesia, 2024) dan (Detiknews, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terutama ketika dipengaruhi oleh faktor hedonisme dan tekanan sosial (Darsono et al., 2025). (Yoga & Irwansyah, 2024) menambahkan bahwa gaya hidup yang terbentuk dari lingkungan pertemanan dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa.

Faktor lain yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan adalah kontrol diri. Kontrol diri mencerminkan kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif dan memprioritaskan kebutuhan jangka panjang dibandingkan keinginan sesaat. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran serta memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik (Hajar & Isbanah, 2023). Penerapan kontrol diri semakin

kuat niat individu untuk melakukan sebuah tindakan, semakin besar peluang tindakan itu akan terlaksana, terutama jika mereka merasa mampu melakukannya (Rindi & Adiputra, 2022). Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, perilaku tersebut juga berkaitan dengan penerapan prinsip akuntansi rumah tangga, seperti pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan evaluasi arus kas pribadi (Ardiana & Muthalib, 2024).

Secara teoritis, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap suatu tindakan (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, literasi keuangan merepresentasikan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup berkaitan dengan norma subjektif yang dipengaruhi lingkungan sosial, sedangkan kontrol diri mencerminkan persepsi kontrol individu dalam mengendalikan perilaku konsumsi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa serta menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Penelitian ini bersifat non-eksperimental dengan rancangan kausal-komparatif, yaitu menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa penerima KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2024 yang berjumlah 457 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif penerima KIP Kuliah yang bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 213 responden sebagai sampel penelitian. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan kontrol diri (X_3) serta satu variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa penerima KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti SK penerima KIP Kuliah serta literatur yang relevan dengan penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan dasar keuangan, pemahaman produk keuangan, pemahaman risiko keuangan, serta skala prioritas kebutuhan. Variabel gaya hidup diukur melalui pola konsumsi, aktivitas rekreasi, ketertarikan terhadap barang non-esensial, serta pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan konsumsi. Variabel kontrol diri diukur melalui kemampuan menahan dorongan konsumsi, kedisiplinan dalam perencanaan keuangan,

konsistensi dalam pengambilan keputusan, serta pengendalian terhadap godaan finansial. Variabel pengelolaan keuangan pribadi diukur melalui praktik akuntansi rumah tangga seperti pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta evaluasi keuangan secara berkala.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji validitas dengan metode Corrected Item-Total Correlation, serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\geq 0,70$. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Gaya Hidup

X₃ = Kontrol Diri

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error (residual)

Pengujian parsial dilakukan menggunakan uji t, sedangkan pengujian simultan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Hasil Dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang merupakan penerima KIP Kuliah angkatan 2022–2024. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* selama satu bulan. Sebanyak 214 responden mengisi kuesioner, kemudian dilakukan proses ekstraksi data untuk memastikan kualitas jawaban. Setelah proses penyaringan berdasarkan konsistensi jawaban, sebanyak 4 responden dieliminasi karena menunjukkan pola jawaban yang tidak bervariasi (*straight lining*). Dengan demikian jumlah responden yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah 210 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kategori	Informasi	Total	Persentase
Nama	Menyebutkan Nama	210	100%
NIM	Menyebutkan Nama	210	100%
Program Studi	a. S1 Akuntansi	79	37,6%
	b. S1 Pendidikan Ekonomi	40	19,0%
	c. S1 Manajemen	74	35,2%
	d. D4 Akuntansi Sektor Publik	5	2,3%
	e. D4 Pengelolaan Perhotelan	12	5,7%
Sumber Pendapatan	a. KIP Kuliah	158	75,2%

Jenis Kategori	Informasi	Total	Persentase
	b. Orang Tua	45	21,4%
	c. Bekerja	7	3,3%
	a. Ya	151	71,9%
Memiliki Tabungan Aktif	b. Tidak	59	28,0%
	a. Tabungan Bank Konvensional	79	37,6%
Jenis Tabungan	b. Tabungan Digital/Finansial App (Dana, Ovo, Gopay dan lain-lain)	66	31,4%
	c. Tabungan Reksa Dana/Pasar Uang	10	4,7%
	d. Lainnya:.....	55	26,1%
Tahun Menerima KIP Kuliah	a) 2022	78	37,1%
	b) 2023	68	32,3%
	c) 2024	64	30,4%

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden berasal dari program studi S1 Akuntansi (37,6%) dan S1 Manajemen (35,2%). Sebagian besar mahasiswa memiliki sumber pendapatan utama dari KIP Kuliah (75,2%) serta 71,9% responden memiliki tabungan aktif. Dari data responden pada Tabel 1 selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif, analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 2. Output Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan (X1)	210	15	30	24,10	2,728
Gaya Hidup (X2)	210	6	30	21,49	4,591
Kontrol Diri (X3)	210	13	29	23,11	2,655
Pengelolaan Keuangan (Y)	210	16	28	22,46	2,583

Jawaban responden menggunakan skala likert 1-5, secara teoritis jawaban minimum yakni 6 dan maksimum 30, sehingga interval kelas adalah 8. Dalam interval kelas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Rentang skor 6-14 kategori rendah
- 2) Rentang skor 15-22 kategori sedang
- 3) Rentang skor 23-30 kategori tinggi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berada pada kategori tinggi, sedangkan gaya hidup dan pengelolaan keuangan berada pada kategori sedang.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Tabel 3. Output Analisis Beta

Model:	B	Sig.
(Constant)	6,194	< 0,001

Literasi Keuangan (X_1)	0,349	< 0,001
Gaya Hidup (X_2)	0,038	0,279
Kontrol Diri (X_3)	0,304	< 0,001

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 6,194 + 0,349X_1 + 0,038X_2 + 0,304X_3 + \epsilon$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 4. Output Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,639 ^a	0,409	0,400	2.001

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,400 menunjukkan bahwa 40% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri sedangkan 60% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Output Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.481	< 0,001
X1	5.615	< 0,001
X2	1.086	0,279
X3	4.506	< 0,001

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Output Uji F

Model	F	Sig.
Regression	47.441	.000 ^b
Residual		
Total		

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dana yang dimiliki (Rahayu & Meitriana, 2024). Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial membantu mahasiswa dalam menentukan prioritas kebutuhan dan menggunakan dana secara lebih terarah (Dhara Kartika & Musmini, 2022). Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan dapat membentuk sikap individu terhadap pengelolaan uang yang kemudian memengaruhi niat dan perilaku dalam mengambil keputusan keuangan (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putriasih & Yasa, 2022) serta (Hijir, 2022) yang

menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian (Widiantari & Rencana Sari Dewi, 2024) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif. Dalam konteks mahasiswa penerima KIP Kuliah, literasi keuangan menjadi faktor penting karena dana yang diterima bersifat terbatas dan harus digunakan secara optimal untuk menunjang kebutuhan akademik (Lusardi & Mitchell, 2023). Oleh karena itu, literasi keuangan dapat dipandang sebagai fondasi utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan pola gaya hidup mahasiswa tidak secara langsung menentukan kemampuan mereka dalam mengatur keuangan sehari-hari. Mahasiswa penerima KIP Kuliah cenderung menyadari bahwa dana yang diterima memiliki tujuan utama untuk menunjang kebutuhan pendidikan sehingga mereka tetap berupaya mengalokasikan pengeluaran secara lebih berhati-hati. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024) serta (Nabila & Sugiarti, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak selalu berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan apabila individu memiliki tingkat literasi keuangan dan kontrol diri yang memadai. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Putriasih & Yasa, 2022) serta (Yuniasari et al., 2024) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden serta kondisi sosial ekonomi wilayah penelitian.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. (Suari & Julianto, 2024) membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri cenderung lebih mampu mengatur penggunaan dana secara bijak. Kontrol diri membantu individu menahan dorongan konsumtif, menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran, serta memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting. (Boto-García et al., 2022) mendukung bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, kontrol diri berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengendalikan tindakannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Boto-García et al., 2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Penelitian (Noorisa & Hariyono, 2022) serta (Nabila & Sugiarti, 2023) juga menunjukkan bahwa individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, kontrol diri dapat menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa mengelola dana KIP Kuliah secara lebih bertanggung jawab.

Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Literasi keuangan berperan dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan keuangan, sedangkan kontrol diri membantu menjaga konsistensi antara rencana dan realisasi pengeluaran. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang dapat memengaruhi cara individu menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Monica & Nurani, 2024) dan (Mangiri & Sasabone, 2023) yang menemukan bahwa kombinasi pengetahuan keuangan, pola konsumsi, dan pengendalian diri berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah memerlukan keseimbangan antara pengetahuan keuangan, kemampuan mengendalikan diri, serta penyesuaian gaya hidup dengan kondisi finansial yang dimiliki. Penerapan akuntansi rumah tangga menjadi relevan karena pencatatan keuangan sederhana dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap kemampuan finansial mereka, membantu menekan perilaku konsumtif, serta memperkuat kontrol diri dalam penggunaan dana. Konsep ini sejalan dengan penelitian (Indrayani & Musmini, 2020) yang menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi individu dalam lingkup keluarga mencerminkan praktik akuntansi rumah tangga dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran secara sistematis.

4. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan serta kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku konsumsi berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterbatasan sumber dana serta tujuan penggunaan dana KIP Kuliah untuk kebutuhan pendidikan membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran sehingga faktor gaya hidup tidak menjadi faktor yang dominan dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sebagai praktik akuntansi rumah tangga mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara pemahaman keuangan, pola perilaku konsumsi, serta kemampuan pengendalian diri. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan penguatan kontrol diri menjadi aspek penting dalam mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa penerima bantuan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, Issue 2). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). In *CV. Pena Persada*.
- Boto-García, D. ... Manfrè, M. (2022). The role of financial socialization and self-control on saving habits. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 100. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2022.101903>
- CNBC Indonesia. (2024). *Terungkap Daftar Mahasiswa Penerima KIP Bergaya Hedon, Netizen Heboh*. Word EXPO Osaka. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240502110836-37-535134/terungkap-daftar-mahasiswa-penerima-kip-bergaya-hedon-netizen-heboh>
- Darsono, S. N. A. C. ... Johari, S. M. (2025). Fenomena Paylater di Kalangan Mahasiswa: Gaya Hidup, Sosial, dan Motivasi Hedonisme sebagai Pemicu Perilaku Konsumtif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 125–138. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26015>
- DetikEdu. (2024). *Anggaran KIP Kuliah 2025 Naik hingga Rp 14,6 T untuk 1 Juta Penerima*. DetikEdu. https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-7377618/anggaran-kip-kuliah-2025-naik-hingga-rp-14-6-t-untuk-1-juta-penerima?utm_source=

- Detiknews. (2024). *Heboh Penerima KIPK Bergaya Hedon Bikin Pemerintah Buka Suara*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-7326391/heboh-penerima-kipk-bergaya-hedon-bikin-pemerintah-buka-suara>
- Dhara Kartika, & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 482–494. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p482-494>
- Herawati, N. T. ... Dewi, Y. (2020). The Effect of Financial Literacy , Gender , and Student s ' Income on Investment Intention : The Case of Accounting Students. *International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019)*, 394(Icirad 2019), 133–138.
- Herawati, N. T. ... Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 43–56. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.43-56>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Indrayani, L., & Musmini, L. S. (2020). *The Meaning of Economic Activity in the Family Economics from Balinese Women's Perspective*. 394(Icirad 2019), 127–132.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, S. dan T. (2025). Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah 2025 Versi 1.0. *Pusat Pembiayaan Dan Asesmen Pendidikan Tinggi*. <https://kip-kuliah.kemdiktisaintek.go.id/panduan>
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis : EkonomiBisnis*, 8(2), 724–739. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1801>
- Kompas.com. (2024). *Literasi Keuangan Berguna bagi Mahasiswa untuk Terhindar dari Pinjol Ilegal*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/01/102748171/literasi-keuangan-berguna-bagi-mahasiswa-untuk-terhindar-dari-pinjol-ilegal>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Mangiri, N. J. S., & Sasabone, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 1346–1352.
- Meitriana, M. A. ... Trisna Herawati, I. N. S. (2021). The Effects of Financial Literacy , Education , and Technology on the Sustainability of Sawan District ' s Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs). *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Sciences (TEAMS)*., 197(Teams), 539–542.
- Monica, D., & Nurani, R. (2024). Pekanbaru City Analisis Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , Lingkungan Sosial , Financial Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6919–6929.
- Nabila, I. N., & Sugiarti, R. (2023). Kontrol Diri Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Reswara Journal of Psychology*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.26623/rjp.v2i1.5372>
- Noorisa, G., & Hariyono, D. S. (2022). Kontrol Diri Terhadap Nomophobia Pada Remaja. *Jurnal*

- Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(2), 30–37.
<https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5243>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 769–778.
- Suari, P. D. P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 368–375. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.77730>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta ,CV.
- Widiantari, R., & Rencana Sari Dewi. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>
- Yoga, A. A. G. P. P. D., & Irwansyah, M. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pergaulan Teman Sebaya, dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 288–295.
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.68801>
- Yuniasari, T. ... Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi. *UMMagelang Conference Series*, 16(3), 127–137.
<https://doi.org/10.31603/conference.11977>